

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan potensi diri yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. Institusi pendidikan diharapkan dapat menyelenggarakan pendidikan yang memberi keteladanan, membangun kemauan, mengembangkan kreativitas, mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi setiap peserta didik.

Untuk menunjang keperluan pendidikan, sebuah institusi pendidikan perlu melengkapi sarana dan prasarana yang mampu memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Salah satu unsur penunjang tersebut adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan tempat pembelajaran sepanjang hayat yang berfungsi untuk mendukung Sistem Pendidikan Nasional. Dalam penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “standar sarana dan prasarana pendidikan mencakup ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, dan sumber

belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”.

Istilah perpustakaan bukanlah hal yang baru bagi masyarakat. Dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan merupakan tempat dimana koleksi karya tulis, karya cetak maupun karya rekam dikelola menggunakan sistem tertentu untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pemustaka.

Bafadal (2008: 5) menyebutkan dalam institusi pendidikan keberadaan perpustakaan sangat diperlukan. Keberadaan perpustakaan harus didukung dengan pengelolaan yang baik demi tercapainya tujuan perpustakaan dan lembaga induknya. Bagi siswa keberadaan perpustakaan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas, sedangkan bagi guru membantu mempermudah proses belajar mengajar.

Menurut Kamus Perpustakaan dan Informasi (2008: 163), perpustakaan merupakan unit kerja yang mengelola koleksi untuk digunakan oleh pemakainya. Sedangkan pengertian perpustakaan menurut Perpustakaan Nasional seperti dikutip oleh Lasa Hs. (2007: 19) adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia sekurang-kurangnya seorang pustakawan, ruangan/tempat khusus dan koleksi bahan pustaka sekurang-kurangnya seribu judul dari berbagai disiplin ilmu yang sesuai dengan jenis dan misi perpustakaan yang bersangkutan serta dikelola menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemustaka. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan unit kerja yang menyediakan berbagai macam koleksi yang dikelola

oleh tenaga yang memiliki keterampilan dalam bidang perpustakaan, menggunakan sistem tertentu agar koleksi tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemustaka.

Sedangkan perpustakaan sekolah adalah sebuah perpustakaan yang dikelola oleh institusi pendidikan yang berfungsi untuk menunjang proses pembelajaran. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah dan keberadaannya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat sekolah (Yusuf, 2005: 2). Untuk menunjang peran sekolah, perpustakaan perlu menyediakan koleksi yang membantu memudahkan masyarakat sekolah, khususnya para siswa, untuk menyelesaikan pekerjaannya. Koleksi yang disediakan sebaiknya tidak hanya terbatas pada buku, tetapi juga nonbuku yang isinya mengandung bahan yang dapat menunjang program kegiatan, baik yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang diselenggarakan sekolah.

Fungsi perpustakaan secara umum menurut Drajat (2009: 1) adalah sebagai sumber informasi, sarana pendidikan nonformal, media pengembangan diri, tempat rekreasi dan sumber referensi bagi suatu penelitian. Sedangkan fungsi perpustakaan sekolah menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 adalah mencukupi kebutuhan koleksi bagi peserta didik dan pendidik, mengembangkan koleksi yang mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan, melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan pendidikan yang bersangkutan dan mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin mutakhir, perpustakaan diharapkan memberikan layanan berbasis teknologi. Salah satu layanan yang dapat dikembangkan perpustakaan ialah layanan otomasi perpustakaan, yang meliputi pengadaan, sirkulasi, pengkatalogan, temu kembali informasi, jasa kesiagaan informasi dan keperluan administrasi perpustakaan (Kosasih, 2010: 1). Otomasi perpustakaan merupakan sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi, sehingga mampu meningkatkan kinerja perpustakaan serta mengefektifkan pekerjaan dalam usaha meningkatkan layanan perpustakaan (Hermanto, 2010: 1). Menurut Banyumurti (2010: 1) layanan otomasi ini pada umumnya berupa katalog buku, pencarian referensi buku dan informasi ketersediaan buku.

Beberapa manfaat penerapan teknologi informasi di perpustakaan menurut Toni (2008: 1) antara lain memudahkan kegiatan yang ada di perpustakaan dengan waktu yang lebih efisien dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna. Sedangkan menurut Lasa Hs. (2007: 215) penerapan teknologi informasi dalam perpustakaan memiliki manfaat:

1. meringankan pekerjaan;
2. memudahkan dan memperlancar pelaksanaan tugas-tugas kepastakawanan;
3. mempercepat proses temu kembali informasi;
4. memperlancar kerjasama informasi; dan
5. meningkatkan layanan informasi.

Perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar merupakan Unit Pelayanan Teknis yang melayani kebutuhan informasi pemustakanya, seperti guru, siswa dan

karyawan. Pemustaka berhak memperoleh layanan dan sarana yang memadai agar lebih mudah dalam penelusuran koleksi bahan pustaka. Dalam hal ini Perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar memberikan layanan yang telah terotomasi dalam penelusuran bahan pustaka dengan memanfaatkan software *Sipisis for windows*, yang telah digunakan sejak tahun 2009.

Kemajuan teknologi merupakan refleksi dari perkembangan ilmu pengetahuan. Berbicara tentang teknologi, banyak ayat Al-Quran yang membahasnya. Salah satunya dalam QS. Al-Jatsiyah (45): 13 yang menyebutkan bahwa Allah swt. menciptakan alam raya sebagai rahmat dan anugerah bagi umat manusia di bumi. Dari ayat tersebut dapat diartikan bahwa manusia sebagai khalifah di bumi ini berhak memanfaatkan segala yang ada di bumi Allah untuk digunakan bagi kesejahteraannya, termasuk menerapkan teknologi dalam segi kehidupannya untuk membantu mempermudah kegiatan manusia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 4-7 April 2011 diperoleh gambaran umum bahwa tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan masih rendah, yaitu hanya sekitar 4 orang per hari dari total siswa sebanyak 427 siswa. Selain itu siswa yang datang ke perpustakaan untuk meminjam atau membaca buku, biasanya langsung mencari ke rak buku. Siswa yang ingin melakukan penelusuran dengan *search engine* terkadang mengalami gangguan teknis, seperti matinya sistem pada komputer sehingga kesulitan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Untuk mengetahui apakah layanan yang diberikan memuaskan pemustaka, maka pemustaka berhak memberikan tanggapan dan

mengungkapkan perasaannya tentang layanan yang ada di perpustakaan. Melalui tanggapan pemustaka ini diharapkan perpustakaan dapat meningkatkan fasilitas dan layanannya. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Persepsi Siswa Terhadap Layanan Otomasi Penelusuran Bahan Pustaka di Perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar Kebayoran Baru dan Tinjauannya Menurut Islam”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang menjadi perhatian penulis adalah:

1. Sejauh mana layanan otomasi penelusuran bahan pustaka dilaksanakan di perpustakaan SMAI 1 Al-Azhar Kebayoran Baru?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap layanan otomasi penelusuran bahan pustaka di perpustakaan?
3. Bagaimana tinjauan Islam tentang persepsi siswa terhadap layanan otomasi penelusuran bahan pustaka di Perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar Kebayoran baru?

C. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup hanya pada persepsi siswa terhadap layanan otomasi dalam penelusuran bahan pustaka yang diterapkan di perpustakaan. Penulis mengambil lokasi penelitian di perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

D. Tujuan Penelitian

Dengan mengungkapkan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana layanan otomasi penelusuran bahan pustaka di Perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar.
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa terhadap layanan otomasi penelusuran bahan pustaka di Perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar.
3. Untuk mengetahui tinjauan Islam tentang persepsi siswa terhadap layanan otomasi penelusuran bahan pustaka.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang tepat tentang sistem otomasi di perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar dan memberikan manfaat antara lain memberikan masukan kepada Pimpinan Perpustakaan dalam mengembangkan sistem otomasi perpustakaan dan meningkatkan layanan perpustakaan.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran atau uraian pada suatu keadaan tanpa memberikan perlakuan terhadap objek yang diteliti. Gulo (2008: 19) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif didasarkan pada pertanyaan dasar “bagaimana”. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tingkah laku responden (Paneerselvam, 2004: 18).
2. Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan dimana para responden diberi pertanyaan yang harus dijawab mengenai hal-hal yang berkaitan dengan apa yang mungkin diperlukan oleh peneliti sebagai data (Goddard, 2004: 47).
 - a. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII SMAI 1 Al-Azhar yang berjumlah 276 siswa. Peneliti mengambil kelas XI dan XII sebagai populasi dikarenakan siswa-siswa tersebut pernah mendapatkan sosialisasi perpustakaan yang dilakukan pada saat Masa Orientasi Murid Baru (MOM), sehingga peneliti ingin mengetahui kemampuan dan persepsi siswa kelas XI dan XII dalam menelusur informasi bahan pustaka melalui *search engine* yang tersedia di perpustakaan.
 - b. Sampel diambil secara acak sebanyak 100 siswa sekaligus sebagai responden. Metode penarikan sampel dilakukan dengan metode acak berstrata proporsional (*proportional stratified random sampling*). Pada metode ini masing-masing strata diambil contohnya sesuai dengan jumlah populasi masing-masing strata (Sulistyo-Basuki, 2006: 195) dengan perhitungan perbandingan untuk kelas XI sebesar 0,60 dan kelas XII sebesar 0,40. Perhitungan perbandingan ini diperoleh dari hasil perhitungan jumlah populasi per tingkat dibagi jumlah total populasi. Selanjutnya, dari hasil perbandingan tersebut diperoleh jumlah responden dari masing-masing tingkat sebesar 60 siswa untuk kelas XI dan 40 siswa untuk kelas XII. Sehingga, jumlah responden seluruhnya adalah 100 siswa.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Uraian dalam BAB I mencakup latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PROFIL PERPUSTAKAAN

Uraian dalam BAB II mencakup pengertian perpustakaan sekolah, pengertian sistem otomasi perpustakaan, tujuan otomasi perpustakaan dan unsur-unsur otomasi perpustakaan.

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uraian dalam BAB III mencakup hasil penelitian beserta pembahasannya.

BAB IV TINJAUAN ISLAM TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP LAYANAN OTOMASI PENELUSURAN BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA ISLAM 1 AL-AZHAR KEBAYORAN BARU

Uraian dalam BAB IV mencakup tinjauan Islam terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi serta tinjauan Islam terhadap perkembangan sistem otomasi perpustakaan, khususnya otomasi penelusuran bahan pustaka di Perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Uraian dalam BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang membangun untuk peningkatan kualitas Perpustakaan SMA Islam 1 Al-Azhar.